

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian lapangan yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis akan memaparkan kesimpulan sebagai berikut:

Hasil analisis SWOT, berdasarkan hasil perhitungan total skor setiap indikator SWOT pada dimensi atraksi wisata, aksesibilitas dan amenities di Desa Nelayan Sungsang IV pada matriks IFAS dan EFAS yaitu dengan nilai sebagai berikut:

Kekuatan (Faktor Internal)	: 1,90
Kelemahan (Faktor Internal)	: 1,49
Peluang (Faktor Eksternal)	: 1,91
Ancaman (Faktor Eksternal)	: 1,56

Berdasarkan hasil pemetaan posisi desa nelayan sungsang dalam diagram matriks SWOT dengan cara mengurangi skor total kekuatan dan kelemahan (1,90 – 1,49) dan skor total peluang dan ancaman (1,91 – 1,56) diketahui bahwa titik potong keduanya adalah 0,41 dan 0,35. Hal ini menunjukkan bahwa posisi desa nelayan sungsang IV berada pada kuadran I, sehingga strategi yang dapat digunakan adalah mendukung kebijakan yang agresif (*growth oriented strategy*) dengan memanfaatkan kekuatan untuk menangkan peluang yang ada.

#### **5.2 SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah :

1. Pemerintah hendaknya lebih memperhatikan potensi yang dimiliki Desa Nelayan Sungsang untuk dikembangkan, terutama dengan mendahulukan unsur 3A (Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas). Selanjutnya kesadaran masyarakat untuk membangun desa nelayan Sungsang harus diperhatikan lagi antara lain permasalahan sampah dan sanitasi yang belum baik di desa nelayan sungsang. Hal ini agar

pengembangan desa nelayan sungsang IV dapat meningkatkan kenyamanan wisatawan berkunjung selama di Desa Nelayan Sungsang IV.

2. Berdasarkan hasil analisis SWOT diperoleh berbagai strategi alternatif untuk pengembangan pariwisata alternatif dengan unsur 3A di Desa Nelayan Sungsang Kabupaten Banyuasin. Adapun strategi yang dihasilkan adalah strategi S-O, S-T, W-O, W-T. Sedangkan hasil pemetaan posisi Desa Nelayan Sungsang IV melalui diagram matriks SWOT, posisi Desa Nelayan Sungsang IV berada pada Kuadran 1 (pertama) pada diagram ini menunjukkan bahwa strategi yang dapat digunakan adalah mendukung kebijakan agresif dengan cara memanfaatkan kekuatan untuk menangkan peluang yang ada. sehingga saran yang dapat diajukan oleh penulis adalah menggunakan strategi **S-O** yaitu, Kuliner khas olahan alam sebagai daya tarik sehingga dapat meningkatkan pendapatan daerah di Desa Nelayan Sungsang, Berdasarkan keunikan dan keindahan Desa Nelayan Sungsang dengan menyajikan pemandangan suasana khas pedesaan/kampung nelayan dapat menjadi opini positif dari wisatawan yang pernah berkunjung ke Desa Nelayan Sungsang kepada orang lain, Tersedianya homestay di Desa Nelayan Sungsang dapat meningkatkan pendapat daerah di Desa Nelayan Sungsang.
3. Untuk pemerintah daerah (Kabupaten dan Provinsi) dan Pemerintah Pusat, para pemangku kepentingan serta Stakeholder seharusnya lebih berkoordinasi dalam pengembangan desa sungsang, saling bekerjasama dalam memanfaatkan potensi yang ada di Desa Sungsang IV serta meningkatkan SDM baik secara Kualitas maupun kuantitas dengan meningkatkan intensitas pembinaan bagi masyarakat agar terciptanya masyarakat sadar wisata.